

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya dalam kegiatan budidaya ikan nila dengan menggunakan pakan mandiri yaitu sebesar Rp 13.299.917,00 per siklus. Lebih kecil dibandingkan dengan kegiatan budidaya ikan nila dengan pakan komersil yaitu sebesar Rp 15.703.067,00 per siklus. Biaya usaha dengan pakan mandiri lebih murah karena biaya dikeluarkan untuk pembelian pakan pada budidaya ikan mandiri lebih murah.
2. Analisis usaha ikan nila dengan pakan mandiri per siklus meliputi Pendapatan sebesar Rp 22.598.375,00, BEP Produksi sebesar 125 Kg, BEP harga sebesar Rp 10.744,00, BEP penerimaan sebesar Rp 3.628.042,00, R/C sebesar 2,7 % dan profitabilitas sebesar 1,6 %. Sedangkan analisis usaha ikan nila dengan pakan komersil persiklus meliputi pendapatan sebesar Rp 15.166.933,00, BEP produksi sebesar 75 Kg, BEP harga sebesar Rp 17.804,00, BEP penerimaan sebesar Rp 2.630.963,00, R/C sebesar 2 %, dan profitabilitas sebesar 0,9 %. Analisis usaha menggunakan pakan mandiri lebih menguntungkan dibandingkan usaha dengan pakan komersil karena jumlah ikan yang ditebar oleh pembudidaya ikan nila yang menggunakan pakan mandiri lebih banyak, biaya produksi yang dikeluarkan lebih murah, dan harga pakan yang digunakan lebih murah.

6.2 Saran

Saran dari peneliti adalah Pembudidaya ikan nila untuk meningkatkan pendapatan sebaiknya menggunakan pakan mandiri dan menjual langsung pada konsumen.